

## Pengaruh Pelaksanaan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX A Dan Kelas IX B Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTS Negeri Batang Kecamatan Subah

Hida Kamelia<sup>1\*</sup>, Nalim<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

[hidakamelia@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:hidakamelia@mhs.uingusdur.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.69834/dn.v15i2.299>

Informasi Artikel	ABSTRAK
<b>Riwayat Artikel:</b> Diterima: Revisi Akhir: Disetujui: Terbit:	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang, mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih, dan mengetahui pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan serta menggunakan metode quasi eksperimen dan desain <i>nonequivalent control group</i> . Subjek penelitian terdiri dari dua kelas: IXA (kelompok eksperimen) dan IXB (kelompok kontrol). Data dikumpulkan melalui tes tulis (pretest-posttest), angket, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan uji t dengan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung = 6,156 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ , maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara metode diskusi dengan metode pembelajaran konvensional dapat diartikan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah.

**Kata Kunci:** Metode, Diskusi, Motivasi

### ABSTRACT.

*The purpose of this research is to describe the implementation of the discussion method in the subject of Fiqh at MTs Negeri Batang, to understand students' learning motivation in the subject of Fiqh, and to determine the effect of the implementation of the discussion method on students' learning motivation in the subject of Fiqh at MTs Negeri Batang. This research is a quantitative study with a field research type, using a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The subjects of the study consist of two classes: IXA (experimental group) and IXB (control group). Data were collected through written tests (pretest-posttest), questionnaires, and documentation, and were analyzed using the t-test with SPSS 16. The results of the study show that the calculated t value = 6.156 with a significance value (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$ , thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It can be concluded that there is a significant difference in the average learning outcomes of students between the discussion method and conventional learning methods, indicating that the discussion learning method has a significant effect on students' learning motivation in the subject of Fiqh at MTs Negeri Batang, Subah District..*

## PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan, beretika, dan memiliki martabat. Tanpa pendidikan, seseorang dapat tertinggal dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan dirinya. Pendidikan juga merupakan bentuk investasi besar bagi suatu negara, terutama negara-negara berkembang yang sedang giat melakukan pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara aktif. Keberhasilan proses belajar sangat dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan materi. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan suasana belajar pun menjadi lebih hidup serta menyenangkan (Sutikno, 2019).

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena menjadi dorongan utama yang membuat siswa lebih aktif, memiliki arah yang jelas, serta memahami pentingnya belajar demi masa depan mereka. Dengan adanya motivasi, semangat dan konsistensi siswa dalam belajar pun akan meningkat. Dalam kegiatan belajar, hal yang utama adalah bagaimana menciptakan suasana dan proses yang dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif. Di sinilah peran guru sangat menentukan, yaitu dalam upaya membangkitkan motivasi siswa agar mereka mampu menjalani proses belajar dengan baik. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dibutuhkan kesungguhan dan dorongan motivasi yang kuat. (Herwati, 2023).

MTs Negeri Batang merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri satu satunya yang ada di Kabupaten Batang yang terletak di Kecamatan Subah Kabupaten Batang. MTs Negeri Batang juga telah terakreditasi A dari tahun 2018. MTs Negeri Batang menyelenggarakan jenjang pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih yang ada di MTs Negeri Subah ini menggunakan pembelajaran amaliah untuk mendukung ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku murid menjadi hasil dari pembelajaran yang ada di sekolah yang ditunjukkan dengan tindakan, perbuatan dan ucapan. Masalah amaliah yang mencakup ibadah dan muamalah (Damanik, 2021). Penggunaan ibadah amaliah ini penting bagi seluruh siswa bukan serta merta hanya untuk nilai semata melainkan dapat juga dipraktikkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah penelitian oleh Ahmad Ridwan yang menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan dampak positif bagi siswa. Melalui diskusi, siswa didorong untuk aktif berpikir secara kritis. Dalam prosesnya, mereka dilatih untuk mendengarkan pendapat orang lain, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat disertai bukti yang mendukung (Ridwan et al., 2023:282). Penelitian yang dilakukan oleh Diah Awanda Wilda, Siti Nursyamsiyah, dan Hairul Huda membuktikan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dalam mata pelajaran fiqih mampu meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan. Peningkatan motivasi ini bahkan mulai tercermin dalam kebiasaan mereka sehari-hari. Selain itu, siswa juga menunjukkan perkembangan positif dan semakin aktif terlibat dalam proses pembelajaran (Wilda, et al., 2024:6).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di MTs Negeri Batang masih tergolong lemah. Rendahnya motivasi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi guru maupun siswa. Salah satu penyebabnya terlihat dalam proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional, di mana guru memegang kendali penuh atas jalannya pembelajaran. Dalam pendekatan ini, guru menentukan seluruh isi dan cara penyampaian materi, sementara siswa hanya berperan sebagai penerima tanpa banyak kesempatan untuk memilih aktivitas belajar yang sesuai dengan minat atau keinginan mereka. Karena itu, peran guru menjadi sangat krusial, baik dalam menentukan isi pembelajaran maupun dalam mengelola proses belajar yang berlangsung (Bastian & Reswita, 2022).

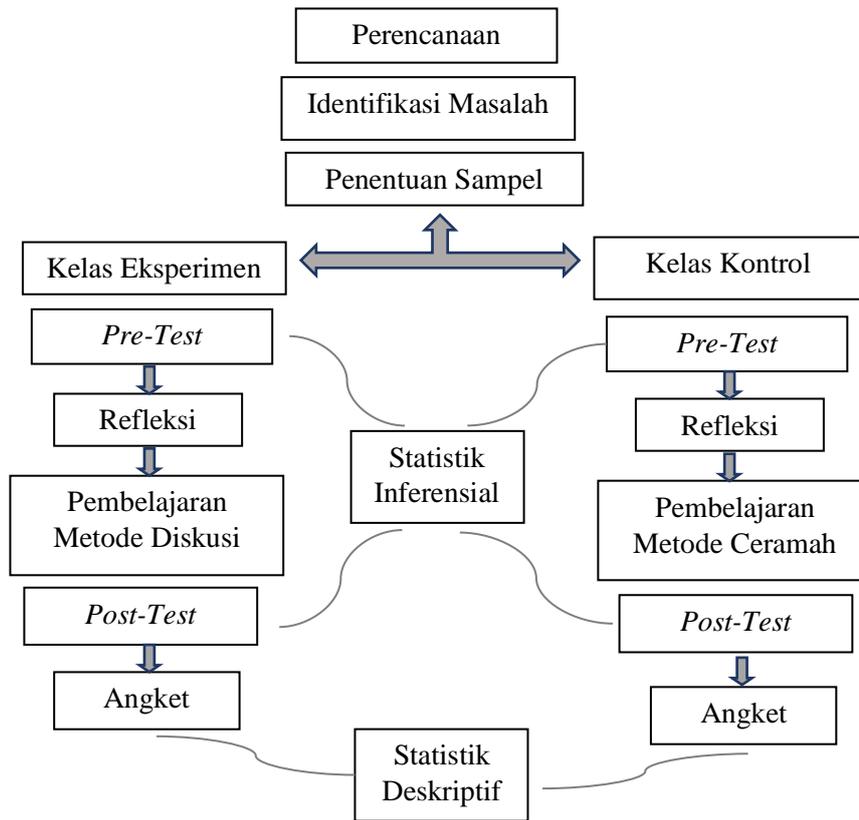
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh para guru fiqih terhadap siswa kelas IX A dan IX B, guna mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran fiqih. Pengukuran ini penting untuk menentukan apakah ada perubahan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah penerapan metode diskusi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode diskusi dapat membantu meningkatkan keterampilan sosial (seperti keterampilan komunikasi dan kolaborasi) serta keterampilan kognitif (seperti berpikir kritis dan keterampilan analitis) siswa dalam konteks pembelajaran fiqih.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu menurut *W. Lawrence Neuman*, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur fakta secara objektif, terfokus pada variabel, keandalan sebagai faktor utama, bebas menilai, memisahkan antara teori dan data, konteks tidak saling bergantung, terdapat banyak kasus atau subjek, analisis statistik, dan peneliti tidak memihak. (Untung., 2022:193)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen metode quasi eksperimen dan desain *nonequivalent control group*. Penelitian tidak dilakukan dilaboratorium ataupun didalam perpustakaan (Untung., 2022:215). Penelitian ini melibatkan dua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi kelompok sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional. Sebelum perlakuan siswa diberikan tes awal (*pre-test*) dan setelah perlakuan siswa diberikan tes akhir (*post-test*).

Desain penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Setelah diberikan *post-test* setiap kelas diberikan angket penelitian untuk mengetahui peningkatan motivasi.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Teknik pengumpulan data ini bersumber dari hasil *pre-test* dan *post-test* serta angket yang dibagikan kepada siswa. Data dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan dikelas IX A dan IX B MTs Negeri Batang pada pembelajaran fiqih dengan jumlah 60 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan membagi kelas menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang mana kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan metode diskusi sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran seperti biasa yaitu metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode diskusi yang dilakukan oleh para guru fiqih terhadap siswa kelas IX A dan IX B, guna mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran fiqih.

#### a. Hasil belajar siswa

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh metode diskusi pada siswa dilakukan dua kali tes (*pre-test* dan *post-test*) baik pada kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran dengan metode diskusi maupun kelas kontrol yang diberikan pembelajaran metode konvensional atau ceramah, dapat dilihat pada hasil perhitungan dengan SPSS berikut:

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normalitas data dilakukan dengan uji normalitas dengan

1-KS one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16. Pengujian telah dilakukan dan dinyatakan normal karena nilai Sig *pre-test* kelas eksperimen sebesar 0,200. Karena  $0,200 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal, nilai Sig *post-test* kelas eksperimen sebesar 0,162. Karena  $0,162 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal, nilai sig *pre-test* kelas kontrol sebesar 0,200. Karena  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, nilai sig *post-test* kelas kontrol sebesar 0,200. Karena  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, serta uji normalitas yang dilakukan pada skor angket baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan nilai sig angket pada kelas eksperimen sebesar 0,134 yang mana nilai  $0,134 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal. Data kedua menunjukkan bahwa sig angket pada kelas kontrol sebesar 0,117 yang mana nilai  $0,117 > 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

**2) Uji N-Gain**

1) Kelas Eksperimen

**Tabel 1.** Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	32	.25	1.00	.5883	.22349
ngain_persen	32	25.00	100.00	58.8273	22.34931
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata nilai N-Gain dapat disimpulkan bahwa rata-rata N-gain pada kelas eksperimen sebanyak 58.8273%. Berdasarkan tabel kategori efektifitas nilai N-Gain (%) dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

2) Kelas Kontrol

**Tabel 2.** Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	28	-.80	.80	.1218	.41429
Ngain_persen	28	-80.00	80.00	12.1811	41.42909
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata nilai N-Gain dapat disimpulkan bahwa rata-rata N-gain pada kelas kontrol sebanyak 12.1811%. dapat disimpulkan bahwa pemahaman belajar siswa kelas kontrol terbilang rendah.

**3) Uji Homogenitas Data**

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil posttest	Based on Mean	.874	1	58	.354
	Based on Median	.691	1	58	.409
	Based on Median and with adjusted df	.691	1	55.434	.409
	Based on trimmed mean	.864	1	58	.357

Hasil perhitungan uji homogen data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,354 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $0,354 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi homogen.

4) Uji T (T-Test)

Untuk mengetahui hipotesis tersebut apakah terjadi hubungan antara variabel Y (motivasi belajar) dan X (Metode Pembelajaran diskusi), dan apakah hubungan yang terjadi tersebut bernilai positif atau negatif, Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis:

H<sub>0</sub>: Metode pembelajaran diskusi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah

H<sub>a</sub>: Metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah

1) Pre-Test

Tabel 4. Hasil Uji T Pre-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.702	.406	1.054	58	.296	3.415	3.239	-3.068	9.898
	Equal variances not assumed			1.046	54.480	.300	3.415	3.265	-3.130	9.960

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 1.054 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar 0,296 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah

2) Post-Test

Tabel 5. Hasil Uji T Post-test

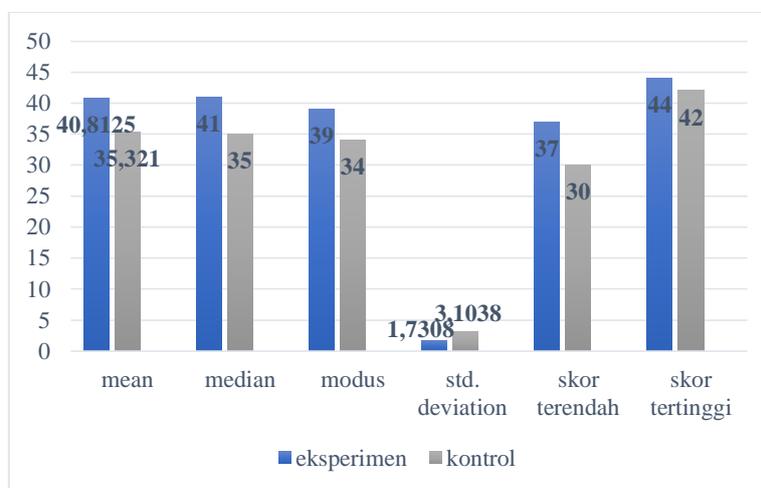
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

hasil belajar	Equal variances assumed									
		.874	.354	6.156	58	.000	16.607	2.698	11.207	22.007
	Equal variances not assumed									
				6.088	53.288	.000	16.607	2.728	11.137	22.077

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 6,156 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara metode diskusi dengan metode pembelajaran konvensional dapat diartikan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah.

**b. Motivasi Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan lembaran angket yang diberikan di pertemuan terakhir pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 2.** Diagram Perbandingan Skor Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa mean, median, modus, skor terendah, dan skor tertinggi, kelas eksperimen cenderung menunjukkan nilai yang sedikit lebih tinggi atau setara dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata (mean) kelas eksperimen adalah 40.8125, sementara kelas kontrol adalah 35.321. Demikian pula untuk median, kelas eksperimen memiliki nilai 41, sedangkan kelas kontrol 35. Pada skor tertinggi, kelas eksperimen mencapai 44, dan kelas kontrol 42. Pada standar deviasi, kelas eksperimen memiliki nilai 1.730, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai 3.8. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki kinerja yang sedikit lebih baik dibanding dengan kelas kontrol yang memiliki variasi data yang lebih rendah.

**2. Pembahasan**

**a. Analisis pelaksanaan metode diskusi pada mata Pelajaran fikih di MTs Negeri Batang**

Pelaksanaan metode diskusi dilakukan untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan berpikir kritis siswa, dan memperkuat pemahaman siswa dalam mata pelajaran fikih yang membutuhkan pemahaman agama dan hukum islam dalam kehidupan sehari-

hari. Pelaksanaan metode diskusi sesuai dengan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode diskusi sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran siswa kelas IX MTs Negeri Batang diawali dengan guru yang mengucapkan salam, Mengkondisikan kelas, berdoa lalu mencatat kehadiran siswa. Guru mengajukan pertanyaan sederhana untuk mengaitkan dengan materi yang akan didiskusikan.

2) Kegiatan inti

Pada Tahap ini guru menjelaskan pokok materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa kelas IX. Kemudian guru menjelaskan mengenai pembelajaran yang akan menggunakan metode diskusi. Guru meminta siswa untuk membuat kelompok kecil sesuai dengan posisi tempat duduk, guru memberikan lembaran soal dan lembar jawaban masing-masing kelompok setelah itu siswa mulai berdiskusi serta bertukar pikiran untuk mengerjakan tugasnya. Setelah diskusi selesai satu persatu kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka, siswa juga diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat mereka.

3) Penutup

Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya dan diakhiri dengan guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari dan didiskusikan

b. Analisis motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran fikih

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran fikih ini juga dipengaruhi oleh diterapkannya metode diskusi sebagai salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di MTs Negeri Subah. Variabel motivasi belajar siswa dengan sampel 60 siswa yang dibagi menjadi 32 siswa di kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberikan perlakuan atau kelas yang diberikan metode pembelajaran diskusi dan 28 siswa di kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kelas yang tidak diberikan metode diskusi. Setelah diberikan 10 butir pertanyaan yang sama pada masing-masing siswa pada kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi 44, skor terendah 37, nilai tengah (median) 41, nilai yang sering muncul (modus) 39 sebanyak 7 kali, nilai rata-rata sebesar 40,8125, dan nilai standar deviasi 1,730. Sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan skor tertinggi 44, skor terendah 30, nilai tengah (median) 35, nilai yang sering muncul (modus) 34 sebanyak 6 kali, nilai rata-rata 35,321, dan standar deviasi 3,103. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan metode diskusi memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan metode diskusi.

c. Analisis pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran fikih di MTs Negeri Batang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IX A dan IX B MTs Negeri Batang, dihasilkan bahwa metode pembelajaran diskusi yang dilakukan pada kelas eksperimen berpengaruh secara signifikan sebesar 58.8273% dibanding kelas kontrol sebanyak 12.1811% yang mana dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran konvensional kurang efektif. Data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,354 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $0,354 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi homogen. Sedangkan berdasarkan uji t hitung = 6,156 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara metode diskusi dengan metode pembelajaran konvensional dan dapat diartikan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah. Sedangkan pada nilai t hitung = 1.054 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,296 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan pada mata pelajaran fikih di MTs Negeri Batang Kecamatan Subah

Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa MTs Negeri Batang. Dalam hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi yang diajarkan baik, menyenangkan dan efektif untuk diterapkan sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan diskusi, meningkatkan motivasi belajar, membangun kepercayaan diri siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Hidayati, Nela Rofisian, dan Isna Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam

pembelajaran IPA. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam dua siklus, dan hasilnya menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa pada setiap siklus. Sampel yang digunakan dalam penelitian itu adalah 16 siswa kelas IV SD Negeri 1 Towangsa, jumlah yang relatif kecil jika dibandingkan dengan penelitian ini yang melibatkan 60 siswa dari dua kelas berbeda. Perbedaan mendasar antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada jumlah sampel, lokasi, dan teknik pengumpulan data. Meski demikian, temuan utamanya serupa, yakni menunjukkan bahwa kelas yang mendapatkan perlakuan berupa metode diskusi mengalami peningkatan motivasi belajar (Hayati et al., 2024).

Hasil serupa juga ditunjukkan oleh penelitian Marsiani (2022), yang menemukan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui dua siklus pembelajaran. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas VI dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa. Berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan quasi-eksperimental dengan desain pretest-posttest, Marsiani menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang cenderung terbatas pada satu kelompok kecil dan mengikuti tahapan siklus. Karena bersifat lokal, PTK tidak dapat mencakup banyak variabel pendidikan secara luas. Sementara itu, pendekatan kuasi-eksperimental dalam penelitian ini memungkinkan dilakukannya pengujian pada berbagai variabel dengan cakupan yang lebih luas, namun tetap memberikan hasil yang sejalan, yaitu metode diskusi terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Marsiani, 2022).

Penelitian lain yang mendukung efektivitas metode diskusi dilakukan oleh Afwa Shofatun Nisa, Iis Suharyati, dan Oman Farhurohman (2025). Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang menilai efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Perbedaan utama penelitian ini terletak pada metode yang digunakan; sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data posttest dan pretest serta instrumen angket untuk memperoleh data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, penelitian Nisa dkk. hanya mengandalkan sumber tertulis dari jurnal, buku, artikel, dan penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, kesamaan temuan tetap terlihat, yakni bahwa metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Nisa et al., 2025).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Muslihatin Asiyah (2021) dalam konteks pembelajaran Fikih di MI Bahrul Ulum, Gresik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode diskusi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan, serta mendorong siswa untuk berpendapat dan berpikir kritis. Dampaknya, pemahaman siswa meningkat sehingga hasil belajar mereka juga membaik. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam tema utama dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu bahwa metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Fikih. Namun demikian, perbedaannya terletak pada lokasi dan jenjang pendidikan, di mana Asiyah meneliti di jenjang MI dengan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini dilakukan di jenjang MTs dengan pendekatan kuantitatif.

Selanjutnya, penelitian oleh Rantika Miranti, Eka Roaisyah, Chandra Adi Saputra, Diana Pangastuti, Ririn Yulianti, dan Syarnubi (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan serta mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi. Siswa diberi ruang untuk menyampaikan ide dan gagasan, sehingga secara tidak langsung motivasi mereka dalam belajar pun meningkat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan dari segi fokus kajian, yaitu efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan dimana Miranti dan rekan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket dan tes sebagai alat pengumpul data.

Dengan demikian, berbagai penelitian terdahulu mendukung temuan dalam penelitian ini, bahwa metode diskusi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Perbedaan dalam metode, pendekatan, lokasi, dan jumlah sampel memberikan kontribusi terhadap keberagaman hasil, tetapi kesamaan dalam kesimpulan memperkuat keyakinan bahwa metode diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membangkitkan semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan metode diskusi yang dilakukan di MTs Negeri Batang dilakukan tiga langkah, yaitu Pendahuluan, inti dan penutup. Langkah-langkah tersebut dilakukan di kelas yang mendapatkan perlakuan atau kelas yang menggunakan metode diskusi. Dengan demikian, siswa menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka pada mata pelajaran Fikih. Sebagian besar hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Semakin baik pemahaman siswa dalam menggunakan langkah-langkah metode diskusi kelompok, semakin meningkat pula hasil belajar mereka dalam proses belajar mengajar. Analisis motivasi belajar siswa pada pelajaran fikih MTs Negeri Subah pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dapat dilihat dari rata-rata skor angket yang lebih tinggi sebesar 40,8125, sedangkan untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata lebih rendah sebesar 35,321. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kelas yang diberikan perlakuan metode diskusi memiliki motivasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan metode diskusi. Hasil pengujian pengaruh pelaksanaan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran fikih di MTs Negeri Batang, memiliki pengaruh yang signifikan. Jika metode pembelajaran yang diterapkan menyenangkan, maka motivasi siswa akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,354 dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $0,354 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi homogen serta nilai uji t hitung = 6,156 diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara metode diskusi dengan metode pembelajaran konvensional dan dapat diartikan bahwa metode pembelajaran diskusi berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, mawardi, & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid pada Pelajaran Fiqh. *Jurnal Al-Hikmah*, 15(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Asiyah, M. (2021). Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Pada Siswa Kelas VI MI Bahrul Ulum Turirejo Kedamean Gresik. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2).
- Asri Pakaya SDN, F. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, 5(3).
- Basith, A., Firdaus, T., & Sandria, A. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Diskusi Interaktif. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51179/pkm.v6i1.1580>
- Bastian, A., & Reswita. (2022). *MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Damanik, N. (2021). *Metodologi Studi Islam*. Medan: CV. Prokreatif.
- Elisabethangreiny, E., & Saragih, O. (2024). Peran Metode Diskusi dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran PAK. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v3i1.940>
- Herwati, e. a. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan (Konsep-Teori-Aplikasi)*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

**Hida Kamelia**

*Pengaruh Pelaksanaan Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IX A dan IX B pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Negeri Batang Kecamatan Subah*

- Hidayati, C., Rofisian, N., & Rahmawati, i. (2024). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Towangsan. *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa, 1*.
- Ida, O., Putu, A., Lestari, S., Negeri, S. D., & Karangasem, T. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi dan Resitasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tumbu Karangasem. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, 4*(1). <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>
- Marsiani. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menggunakan Metode Diskusi Materi Tema 3 Sub Tema Penemu Yang Mengubah Dunia pada Siswa Kelas VI MI Darul Muta'allimin Dayu Purwoasri Kediri. *Jurnal Simki Postgraduate,*.
- Miranti, R., Roaisyah, E., Saputra, C. A., Pangastuti, D., Yuliani, R., & Syarnubi, S. (2024). Pelaksanaan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Miftahul Ulum. *Jurnal PAI Raden Fatah, 6*(1).
- Nisa, A. S., Suharyati, I., & Farhurohman, O. (2025). Efektivitas Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS SD/MI. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia* .
- Ridwan, A., Abdurrohman, & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Jurnal Pendidikan*.
- Siti, N., Ula, S., & Jamilah, M. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Model TGT. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 4*(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14383>
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Wibowo, Y. R., & Salfadilah, F. (2025). Analisis Penerapan Metode Diskusi pada Pembelajaran PAI untuk Menumbuhkan Karakter Kerja Sama di Sekolah Dasar. *JIEP : Journal of Islamic Education and Pedagogy, 2*(01). <https://doi.org/10.62097/jiep.v2i01.2056>
- Wilda, D. A., Nursyamsiyah, S., & Huda, H. (2024). Implementasi Metode Diskusi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Islam, 6*.